

ABSTRACT

**ANALYSIS OF FINANSIAL DISTRESS USING ALTMAN Z-SCORE,
SPRINGATE, ZMIJEWSKI, AND GROVER METHODS IN COAL MINING
COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2013-2017**

Muhamad Ainun Rizalun

Under the Guidance of:

Aprilina Susandini, S.E., M.SM

This study aims to financial distress predictions and to find out the most suitable financial distress models used in its application to coal mining companies. This study compares four financial distress methods, namely the Altman Z-Score method, Springate, Zmiewski and the Grover method. Comparison is done by analyzing the level of accuracy and type of error for each method.

The data used in the form of annual financial statements that have been published by the company on the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample used was a coal mining company listed on the Stock Exchange during the 2013-2017 period. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 6 companies. Criteria that must be met in purposive sampling are coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), coal mining companies are not listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2017, coal mining companies whose financial statement data is needed by researchers in 2013-2017, coal mining companies whose financial statement data use the same currency exchange rates in 2013-2017.

The results showed that there were differences in financial distress results between the altman z-score, springate, zmijewski, and grover methods of coal mining companies in 2013-2017. The results of the calculation of the level of accuracy and type of error of the four methods are known that the altman z-score method has the highest accuracy level of 30% and the lowest type of error of 70%.

Keywords: Finansial Distress, Altman Z-score, Springate, Zmijewski, and Grover.

ABSTRAK

ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
ALTMAN Z-SCORE, SPRINGATE, ZMIJEWSKI, DAN GROVER PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

Muhamad Ainun Rizalun

Dibawah Bimbingan:

Aprilina Susandini, S.E., M.SM

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prediksi kebangkrutan dan untuk mengetahui model prediksi kebangkrutan yang paling cocok digunakan dalam penerapannya pada perusahaan pertambangan batubara. Penelitian ini membandingkan empat metode prediksi kebangkrutan, yaitu metode Altman Z-Score, Springate, Zmiewski dan metode Grover. Perbandingan dilakukan dengan menganalisis tingkat akurasi dan tipe error tiap-tiap metode.

Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan total sampel yang didapat sebanyak 6 perusahaan. Kriteria yang harus dipenuhi dalam *purposive sampling* yaitu Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan pertambangan batubara tersebut tidak *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017, perusahaan pertambangan batubara yang data laporan keuangannya di butuhkan oleh peneliti pada tahun 2013-2017, perusahaan pertambangan batubara yang data laporan keuangannya menggunakan kurs mata uang yang sama pada tahun 2013-2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil prediksi kebangkrutan antara metode altman z-score, springate, zmijewski, dan grover pada perusahaan pertambangan batubara tahun 2013-2017. Hasil perhitungan tingkat akurasi dan tipe error dari keempat metode tersebut diketahui bahwa metode altman z-score memiliki tingkat akurasi paling tinggi yaitu sebesar 30% dan tipe error paling rendah sebesar 70%.

Kata kunci: Prediksi Kebangkrutan, Altman Z-score, Springate, Zmijewski dan Grover.